BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukan dengan analisis data dan pembahasan tentang pola asuh anak berbasis STIFIn dalam menciptakan generasi emas (study kasus terhadap komunikasi terhadap anak di keluarga STIFIn Lampung), maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh anak berbasis STIFIn memahami bahwa dalam mengasuh dan mendidik anak, setiap orang tua harus melakukan dengan cara yang berbeda. Orang tua harus memperhatikan tipe mesin kecerdasan setiap anak dalam mengasuhnya, hal ini agar anak bisa dengan mudah memiliki kedekatan dengan orang tua. Tidak hanya itu, konsep STIFIn diharapkan bisa menjadi referensi orang tua untuk mengoptimalkan asuhannya terhadap anak-anaknya.
2. Pola komunikasi terhadap keluarga STIFIn di Lampung merujuk pada pola komunikasi STIFIn pada umumnya, setiap anak dengan mesin kecerdasan memiliki cara komunikasi yang berbeda. Hal ini diharapkan mempermudah para orang tua dalam berkomunikasi kepada anaknya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pembahasan diatas, maka tidaklah berlebihan kiranya jika peneliti memberikan saran-saran yang membangun berkenaan dengan penelitian, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga STIFIn di Lampung harapannya bisa lebih memasifkan sosialisasi terkait konsep parenting berbasis STIFIn, hal ini agar para orang tua mengetahui informasi ini sehingganya bisa dijadikan sebagai rujukan dan referensi dalam mengasuh dan berkomunikasi dengan anak-anaknya.
2. Untuk setiap lembaga pendidikan, yang notabenenya mendidik para siswa, diharapkan menerapkan konsep parenting ini, hal ini untuk

memudahkan para siswa dalam menangkap materi yang disampaikan sesuai dengan mesin kecerdasannya masing-masing.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan bisa membahas konsep parenting berbasis STIFIn secara mendalam dan lebih menyeluruh agar bisa menjadi referensi di khasanah keilmuan.